

ABSTRAK

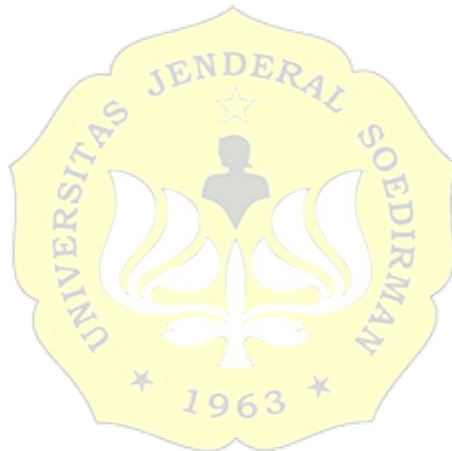
Sejak dahulu media selalu menampilkan sosok perempuan ideal dengan tubuh langsing, kulit putih, dan wajah cerah yang kemudian membentuk mitos kecantikan. Film juga mengkonstruksikan mitos kecantikan karena digunakan sebagai refleksi realita sosial dan representasi realitas sosial yang merekam realitas di masyarakat. Film yang merpresentasikan realitas masyarakat, khususnya tentang standar kecantikan adalah "*Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan*". Film *Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan* bercerita tentang seorang gadis yang memiliki tubuh tidak sesuai dengan standar kecantikan di dunia yang menilai perempuan dari penampilannya. Mitos kecantikan membuat perempuan berada dalam balutan mitos, stereotip, dan dominasi kekuasaan yang menyebabkan tubuh perempuan bukan milik perempuan itu sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengangkat permasalahan tentang bagaimana konsep 'ketubuhan' perempuan yang direpresentasikan dalam film *Imperfect Karier, Cinta, & Timbangan*.

Penelitian ini bertujuan mengetahui 'ketubuhan' perempuan yang direpresentasikan dalam film *Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland barthes yang memiliki dua tingkat pertandaan yaitu denotasi dan konotasi karena memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan makna termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 7 (tujuh) scene dalam film *Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan* yang merepresentasikan 'ketubuhan' perempuan. Konsep ketubuhan terhadap perempuan yang ditampilkan dalam film *Imperfect : Karier Cinta, & Timbangan* dibagi menjadi empat poin yaitu Makanan Manis dan Mitos Kegemukan dan Tubuh Ideal tanpa Karbohidrat yang berkaitan dengan makanan dalam mitos kecantikan yang menyebabkan

perempuan semakin terjerumus dalam jurang pemujaan terhadap bentuk tubuh. Beauty Privilege dalam dunia kerja yang merepresentasikan perempuan dengan tubuh ideal berpeluang mendapatkan kesempatan kerja dan mengembangkan karier lebih besar. Serta Konstruksi Tubuh melalui Media berkaitan dengan keikutsertaan media dalam proses pembentukan konstruksi tubuh perempuan. Perempuan dalam media sosial harus sesuai dengan standar kecantikan untuk dapat dikatakan cantik.

Kata Kunci : *Imperfect*: Karier, Cinta, & Timbangan, Ketubuhan, Perempuan.



ABSTRACT

The media has always presented the ideal female figure with a slim body, white skin, and a bright face, which then forms a beauty myth. Films also construct beauty myths because they are used as reflections of social reality and representations of social reality that record reality in society. A film that represents the reality of society, especially about beauty standards is "Imperfect: Career, Love, & Scales". Film Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan talks about a girl who has a body that doesn't conform to beauty standards in a world that judges women by their appearance. The beauty myth keeps women in the wrap of myths, stereotypes, and dominance of power that causes women's bodies instead of their own. Based on these problems, researchers raised the issue of how the concept of 'ketubuhan' of women is represented in the movie Imperfect Karier, Cinta, & Timbangan.

This research aims to find out the 'ketubuhan' of women represented in the movie Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan. This research uses a qualitative research method with the Roland Barthes semiotic approach which has two levels of signification, namely denotation and connotation because it allows researchers to interpret the meaning including things that are hidden behind a sign.

Based on the research results, there are 7 (seven) scenes in the movie Imperfect: Career, Love, & Scales that represent the 'body' of women. The concept of the body of women displayed in the movie Imperfect: Karier Cinta, & Timbangan is divided into four points, which are Sweet Food and the Myth of Overweight and Ideal Body without Carbohydrates related to food in beauty myths that cause women to fall further into the abyss of worship of body shape. Beauty Privilege in the workplace that represents women with ideal bodies have the opportunity to get job opportunities and develop a bigger career. And Body Construction through Media relates to the media's participation in the process

of shaping women's body construction. Women in social media must conform to beauty standards to be considered beautiful.

Keywords: Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan, Body, Women.

